

HUBUNGAN GLAUKOMA DENGAN KEBUTAAN

(TINJAUAN PUSTAKA)

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

ABDUL AZIZ

95310020

950051071803120019

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
1999**

617.741

A2I

h.

ГЛАУКОМА

HUBUNGAN GLAUKOMA DENGAN KEBUTAAN

(TINJAUAN PUSTAKA)

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

ABDUL AZIZ

95310020

950051071803120019

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
1999

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun oleh :

ABDUL AZIZ

95310020

950051071803120019

Telah disahkan pada :

Tanggal, 12 NOVEMBER 1999

Dosen Pembimbing



Dr. Mu'tasimillah Ghozi, Sp. M

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. Edwin Santosa, Sp. A., M. Kes

KATA PENGANTAR
Bismillahirrohmaanirrohiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Karya tulis ilmiah dengan judul “ **Hubungan Glaukoma dengan Kebutaan** ” ini dipilih karena didasarkan bahwa glaukoma merupakan salah satu penyebab meningkatnya kebutaan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. H. Mu'tasimbillah Ghozi, Sp.M selaku dosen pembimbing karya tulis ilmiah yang sudi meluangkan waktunya.
3. Prof. Dr. H. Soedjono Aswin, Ph. D selaku dosen metodologi penelitian.
4. Kedua orang tua bapak Muhyidin dan ibu Sutinah serta adik dan kakak yang telah memberikan dukungan moral dan material.
5. Bibi Asah, Paman Ahmad Munif dan Olen yang telah membantu menterjemahkan literatur.
6. Soraya yang telah memberi dukungan dan setia menemani dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

7. Cak Iwan, Hermawan, Danur, Dodo, Yofan, Indra, Jito, Boni, Riat, Umi, Rani, Dian, Sinta, Ari, Tony, Reson, Agus, Itha, Isti, Nunung, Elly, Diana, Mimin, dan Harisni yang telah menemani dan membantu dalam pengetikan dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Dan semua insan angkatan '95 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu serta pihak lain yang belum disebutkan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak. Semoga karya tulis ilmiah dapat bermanfaat dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, November 1999

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar pengesahan.....	ii
Kata pengantar.....	iii
Daftar isi.....	v
Daftar gambar.....	vii
Intisari.....	viii
Abstract	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tinjauan pustaka.....	2
B.1. Anatomi.....	2
B. 2. Definisi glaukoma	3
B. 3. Fisiologi akuos humor.....	3
B. 4. Patofisiologi tekanan intraokular	4
B. 5. Faktor resiko.....	4
B. 6. Klasifikasi glaukoma.....	5
BAB II. PEMBAHASAN	7
A. Proses kebutaan glaukomatosa	7
A. 1. Proses melalui pembuluh darah retina.....	7
A. 2. Proses melalui serabut saraf.....	8

B. Macam kebutaan glaukomatosa	8
B.1. Kebutaan total	8
B.2. Kebutaan sebagian	8
C. Pencegahan kebutaan glaukomatosa	11
BAB III. KESIMPULAN	15
Daftar Pustaka	16

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1 Produksi dan aliran keluar akuos humor.....	18
Gb. 2, A, Ki, Kebutaan total	19
Gb. 3 Skotoma parasentral terisolasi.....	20
Gb. 4 Trap nasal.....	21
Gb. 5, A Trap temporal.....	22
Gb. 5, B Perluasan bintik buta	22
Gb. 6, C Skotoma arkuata atau skotoma Bjerrum.....	23
Gb. 7, A Trap nasal dibentuk oleh skotoma arkuata ganda	24
Gb. 7, B Kekosongan bintik buta.....	24
Gb. 8 Skotoma Bjerrum di atas fiksasi.....	25